

## SOSIALISASI PENERAPAN LITERASI EKONOMI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER SISWA SMA NEGWRI 2 KAIRATU, MALUKU

<sup>1</sup>Gerald Latuserimala, <sup>2</sup>Paisal Ansiska

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pattimura, Indonesia

### Kata Kunci

Pengabdian  
Literasi Ekonomi  
Penguatan Karakter  
Siswa SMA  
Kairatu

### Abstrak

Pendidikan karakter fokus pada nilai positif, etika, dan pemikiran kritis, tak sekadar pengetahuan akademik. Di era modern yang dipengaruhi teknologi dan globalisasi, karakter kuat, integritas, empati, dan pemikiran kritis penting. Literasi ekonomi dapat membekali siswa untuk dapat mengambil keputusan ekonomi yang bijak, menjadikan mereka individu yang lebih baik, berkarakter kuat, dan mampu berkontribusi positif pada lingkungannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman siswa SMA Negrwri 2 Kairatu terhadap konsep literasi ekonomi, membekali mereka dengan pengetahuan ekonomi yang diperlukan, serta mendorong pengembangan karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Metode yang dilakukan didalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan diskusi. Keberhasilan kegiatan diukur dengan data *pre test* dan *post test* dan dianalisis menggunakan *Paired Samples Test*. Kegiatan sosialisasi penerapan literasi ekonomi sebagai penguatan karakter siswa sma telah dilaksanakan dengan baik. Nilai Signifikansi (Sig.) 0,00, < 0,05 menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki pengaruh yang nyata terhadap pemahaman siswa terkait literasi ekonomi. Kegiatan tersebut memberikan efek positif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep ekonomi, sekaligus memperkuat karakter siswa.

### ABSTRACT

*Character education focuses on positive values, ethics, and critical thinking, not just academic knowledge. In the modern era influenced by technology and globalization, strong character, integrity, empathy, and critical thinking are important. Economic literacy can equip students to make wise economic decisions, making them better individuals with strong character who can contribute positively to their environment. The purpose of this community service activity is to enhance the understanding of economic literacy concepts for students at SMA Negwri 2 Kairatu, provide them with the necessary economic knowledge, and encourage the development of strong and responsible character. The methods employed in this activity are socialization and discussion. The success of the activity is measured by pre-test and post-test data and analyzed using Paired Samples Test. The socialization activity on the implementation of economic literacy as a character reinforcement for high school students has been conducted successfully. The significance value (Sig.) of 0.00, < 0.05 indicates that the community service activity has a significant influence on students' understanding of economic literacy. The activity has a positive effect that can help enhance students' understanding of economic concepts and strengthen their character.*

### Penulis Korespondensi:

Gerald Latuserimala,  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura, Indonesia  
Corresponding Email:  
[eyatlatu@gmail.com](mailto:eyatlatu@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan yang mendasari proses pendidikan modern yang lebih dari sekadar memfokuskan pada akuisisi pengetahuan akademik semata. Sebaliknya, pendekatan ini menekankan pembentukan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif pada individu. Pendidikan karakter bertujuan membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga moral yang kuat, etika yang baik, serta kemampuan untuk berpikir kritis dan bertindak bijaksana dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter adalah tindakan untuk membimbing murid agar memiliki moral dan perilaku yang positif sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku (Mubin, 2020). Pentingnya pendidikan karakter dalam konteks modern tak dapat diabaikan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, masyarakat mengalami perubahan dinamis yang mempengaruhi cara individu berinteraksi, beradaptasi, dan membuat keputusan. Oleh karena itu, kebutuhan akan individu yang memiliki karakter kuat, integritas moral, empati, dan kemampuan berpikir kritis sangat penting.

Di tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), karakter memiliki peran yang krusial. Masa remaja adalah saat-saat di mana perkembangan karakter mencapai titik penting. Pendidikan karakter di tingkat SMA harus membimbing siswa untuk memahami nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan rasa hormat terhadap orang lain. Pentingnya kepribadian siswa yang positif sangat signifikan dalam mencapai sukses akademik dan masa depan yang sukses (Destiany & Robandi, 2023). Penerapan literasi ekonomi sebagai bagian dari pendidikan karakter di SMA merupakan langkah yang sangat relevan dan bermanfaat. Literasi ekonomi memungkinkan siswa untuk memahami konsep ekonomi secara mendalam, termasuk prinsip-prinsip ekonomi, pengelolaan keuangan pribadi, dan bagaimana keputusan ekonomi dapat mempengaruhi kehidupan mereka sendiri dan masyarakat. Kemampuan literasi ekonomi adalah elemen krusial dalam membuat keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Solihat & Arnasik,

2018). Dengan pemahaman ekonomi yang baik, siswa dapat mengembangkan sikap bijak dalam mengelola keuangan, berinvestasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi yang lebih luas.

Dalam konteks pendidikan karakter, penerapan literasi ekonomi membantu membentuk sikap-sikap positif seperti kecerdasan finansial, tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya, dan kewaspadaan terhadap dampak sosial dari keputusan ekonomi. Dengan memadukan literasi ekonomi dalam pendidikan karakter di SMA, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang lebih bijak, berkarakter kuat, dan siap menghadapi tantangan kompleks di masa depan. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki keadaan krusial dalam membentuk karakter dan sikap mental siswa. Di sini, siswa sedang memasuki fase perkembangan yang penting dalam kehidupan mereka, di mana mereka mulai membentuk identitas, nilai-nilai, dan pandangan tentang dunia. Pendidikan di tingkat SMA haruslah komprehensif, mencakup aspek akademik dan juga aspek moral serta etika. Salah satu pendekatan yang mampu memadukan keduanya adalah penerapan literasi ekonomi.

Literasi ekonomi dapat mewakili kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan pengetahuan ekonomi dalam konteks kehidupan sehari-hari, mencakup baik dimensi personal, sosial, maupun profesional. Literasi ekonomi memiliki dampak yang besar pada kecenderungan untuk mengonsumsi secara berlebihan (Asriati, 2020). Ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi, kebijakan ekonomi, pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan berbagai aspek ekonomi lainnya. Ketika diterapkan di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA), literasi ekonomi dapat memberikan pengetahuan tentang betapa pentingnya pembentukan karakter siswa. Dengan literasi ekonomi ini diharapkan dapat membekali siswa untuk menghadapi realitas kompleks dunia dan meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan dengan memanfaatkan pengetahuan ekonomi secara bijak dan bertanggung jawab.

Pentingnya literasi ekonomi dalam konteks pendidikan karakter sangat terkait dengan pengaruh ekonomi yang begitu mendalam dalam kehidupan manusia. Sejauh ini, ekonomi telah

menjadi salah satu pilar utama dalam membentuk struktur sosial, politik, dan kultural di masyarakat. Keputusan-keputusan ekonomi yang diambil oleh individu tidak hanya berdampak pada diri mereka sendiri, tetapi juga pada lingkungan sekitar. Kurangnya pemahaman ekonomi dapat mempengaruhi kecenderungan perilaku konsumtif dalam masyarakat (Sina, 2012). Pemahaman yang baik tentang ekonomi menjadi penting. Literasi ekonomi membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk mengerti bagaimana ekonomi berfungsi, termasuk konsep seperti penawaran dan permintaan, inflasi, pajak, dan sebagainya. Melalui literasi ekonomi, siswa dapat mengenali implikasi dari keputusan ekonomi yang mereka buat, baik itu dalam mengelola keuangan pribadi, berinvestasi, atau bahkan dalam pemilihan karir.

Literasi ekonomi dapat membentuk sikap-sikap karakter yang positif. Siswa yang memiliki pemahaman ekonomi yang baik cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya keuangan mereka, menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, dan memiliki kecerdasan finansial. Mereka juga dapat mengembangkan rasa empati terhadap orang-orang yang terpengaruh oleh keputusan ekonomi, seperti yang terjadi dalam konteks kebijakan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Dengan literasi ekonomi yang solid, siswa akan lebih mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang implikasi jangka panjang dari keputusan ekonomi mereka. Literasi ekonomi dalam konteks pendidikan karakter membantu siswa tidak hanya menjadi warga yang cerdas secara intelektual, tetapi juga individu yang bertanggung jawab, moral, dan sadar akan dampak sosial dari tindakan-tindakan mereka dalam ranah ekonomi.

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep literasi ekonomi, membekali mereka dengan pengetahuan ekonomi yang diperlukan, serta mendorong pengembangan karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

## 2. Metode

### 2.1. Waktu dan Khalayak Sasaran Kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negwri 2 Kairatu, Maluku dilakukan selama 3 hari (9-11 Agustus 2023). Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "sosialisasi penerapan literasi ekonomi sebagai penguatan karakter siswa SMA negwri 2 kairatu, maluku " adalah siswa dan guru-guru di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep literasi ekonomi, membekali mereka dengan pengetahuan ekonomi yang diperlukan, serta mendorong pengembangan karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Siswa SMA menjadi sasaran utama kegiatan ini ini, dimana mereka akan diberikan sosialisasi terkait pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi, kebijakan ekonomi, pengelolaan keuangan, investasi, dan aspek ekonomi lainnya. Di samping itu, guru-guru juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, karena mereka dapat menjadi agen perubahan dan memfasilitasi implementasi literasi ekonomi dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan melibatkan siswa dan guru sebagai khalayak sasaran, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun karakter siswa SMA yang cerdas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan bijak di ranah ekonomi.

### 2.2. Metode Kegiatan

Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang terencana dengan baik. Sosialisasi dan diskusi yang melibatkan para siswa SMA dilakukan agar siswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi, kebijakan ekonomi, dan manajemen keuangan yang praktis.

### 2.3. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan PkM mencakup sejumlah aspek yang mencerminkan dampak positif pada siswa SMA Negwri 2 Kairatu. Pertama, peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan sosialisasi literasi ekonomi, diukur melalui jumlah siswa yang aktif berpartisipasi dalam acara-acara

sosialisasi dan pelatihan. Kedua, respons positif dari siswa, tercermin dari umpan balik mereka terhadap materi dan metode yang disajikan selama sosialisasi, termasuk apresiasi terhadap relevansi dan kegunaan literasi ekonomi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, meningkatnya pemahaman siswa tentang konsep literasi ekonomi, dievaluasi melalui peningkatan skor tes sebelum dan sesudah (*pre test - post test*) acara sosialisasi. Instrumen survei *pre test* dan *post test* dapat menjadi sebagai alat untuk mengukur dampak dari pelatihan yang dilakukan (Hidayat et al., 2019).

#### 2.4. Metode Evaluasi

Metode evaluasi pada kegiatan pengabdian ini yaitu menggunakan *pre test* dan *post test* secara angket untuk mendapatkan data perubahan pemahaman siswa selanjutnya akan di uji *Paired Samples Test* menganalisis seberapa berpengaruhnya kegiatan yang telah dilakukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tanggal bulan tahun di sekolah. Tema yang disampaikan pada kegiatan adalah penerapan literasi ekonomi sebagai penguatan karakter siswa SMA diikuti oleh 30 siswa dan 2 guru. Sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi terlebih dahulu para peserta kegiatan diberikan kuesioner pretest untuk mengukur pemahaman awal terkait literasi ekonomi yang terdiri dari 10 pernyataan yang dinilai. Proses kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Siswa dan Siswi Menerima Penjelasan Tentang Pengisian Kuesioner



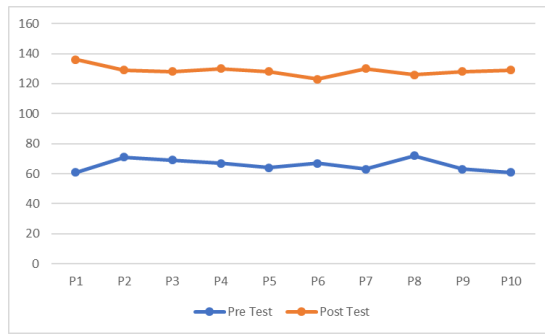
Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Literasi Ekonomi

Melalui metode sosialisasi, siswa SMA Negwri 2 Kairatu mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dasar ekonomi, pentingnya literasi ekonomi, dan bagaimana nilai-nilai karakter dapat diterapkan dalam konteks ekonomi. Para peserta mendapatkan kesempatan untuk mempelajari prinsip-prinsip ekonomi, pengelolaan keuangan, investasi, serta etika dalam bertransaksi dan berbisnis. Selain itu, mereka diajak untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan berpartisipasi aktif dalam permainan peran dan simulasi yang mempertajam pemahaman mereka.

Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan memahami hubungan antara keputusan ekonomi yang mereka ambil dengan dampaknya pada masyarakat. Para fasilitator berfokus pada membimbing siswa dalam mengasah keterampilan analitis dan kritis dalam menghadapi situasi ekonomi. Selain itu, mereka juga diberikan wawasan tentang nilai-nilai karakter seperti integritas, tanggung jawab, keadilan, dan rasa empati, serta bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks ekonomi sehari-hari.

Penggunaan metode interaktif, seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif, membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat. Para peserta diberi ruang untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan pengetahuan mereka tentang literasi ekonomi. Selain itu, mereka juga diberikan kesempatan untuk berbicara tentang bagaimana mereka bermaksud mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan nyata. Setelah melakukan sosialisasi para siswa dan guru diberikan kuesioner post test untuk mengukur sejauh mana perbedaan pemahaman terkait literasi ekonomi antara

sebelum dilakukan kegiatan dan setelah dilakukan kegiatan. Berikut ini adalah tabulasi data yang diinterpretasikan dalam grafik skor responden.



Gambar 3. Grafik Skor *Pre Test* dan *Post Test* Responden

Berdasarkan 3, terlihat dengan jelas bahwa skor pretest dan posttest peserta tidak tumpang tindih. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest para peserta. Data dari masing-masing responden selanjutnya dianalisis normalitasnya. Tujuan uji normalitas data kuesioner adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden, terkait dengan literasi ekonomi dan penguatan pendidikan karakter, mengikuti distribusi yang mendekati distribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre_Test	.143	32	.095	.962	32	.318
Post_Rest	.134	32	.153	.967	32	.418

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel output test of normality terdapat bagian dari uji Shapiro-Wilk yang diketahui nilai Sig. untuk pre test sebesar 0,212 dan post test sebesar 0,418. Data sig. menunjukkan hasil >0,05 yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal. Setelah mengetahui

data terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji *paired sample test* untuk menganalisis pengaruh penerapan sosialisasi literasi ekonomi sebagai penguatan pendidikan karakter siswa SMA yang telah dilakukan. Berikut ini adalah uji t paired test yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Paired Sample Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre_Test - Pair 1 Post_Rest	-	4.401	.778	-	-	-	31	.000

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 atau dalam artian < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berpengaruh nyata terhadap

pemahaman siswa terkait penerapan literasi ekonomi dalam penguatan karakter siswa.

Hasil analisis tersebut menandakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki efek positif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep ekonomi dan

memperkuat karakter siswa. Melalui kegiatan sosialisasi siswa dapat memahami prinsip-prinsip ekonomi yang lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial, baik pada tingkat pribadi maupun sosial. Sosialisasi adalah proses pembelajaran mengenai berbagai aspek kehidupan, seperti bahasa, norma, nilai, struktur sosial, pengetahuan, pekerjaan, seni, agama, dan aspek lainnya (Ismail, 2019).

Penguatan pendidikan karakter melalui literasi ekonomi menegaskan komitmen penting terhadap pembentukan karakter yang baik pada siswa SMA Negwri 2 Kairatu. Pendidikan karakter bukan sekadar tambahan, melainkan adalah elemen kritis dalam membentuk individu yang memiliki etika, integritas, dan mampu memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Dalam pendekatan ini, penggabungan literasi ekonomi dengan pendidikan karakter bukan hanya memberikan pengetahuan tentang ekonomi kepada siswa, melainkan juga dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai fundamental seperti tanggung jawab, kejujuran, dan keadilan dapat diaplikasikan dalam kegiatan ekonomi. Pemahaman ekonomi adalah elemen yang kritis dalam membuat keputusan yang mencukupi kebutuhan pokok individu (Rustantono, 2022). Melalui integrasi ini, siswa tidak hanya mengembangkan pengetahuan praktis, tetapi juga membangun fondasi moral yang kokoh untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat di masa depan.

Hasil kegiatan ini dapat memberikan dasar untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut pada program literasi ekonomi dan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat bisa menjadi alat yang efektif untuk memperkaya metode pengajaran, mengintegrasikan pemahaman ekonomi dengan pengembangan karakter, dan membentuk individu yang komprehensif secara intelektual dan moral. Perbaikan berkelanjutan atas program-program semacam ini akan membawa manfaat jangka panjang bagi perkembangan dan kualitas pendidikan siswa SMA.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penerapan literasi ekonomi sebagai penguatan karakter siswa SMA Negwri 2 Kairatu telah dilaksanakan dengan baik. Nilai Signifikansi (Sig.) 0,00, < 0,05 menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa terkait literasi ekonomi. Kegiatan tersebut memberikan efek positif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep ekonomi, sekaligus memperkuat karakter siswa. Melalui pemahaman prinsip-prinsip ekonomi, siswa dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Penguatan pendidikan karakter melalui literasi ekonomi mencerminkan komitmen dalam membentuk karakter baik pada siswa, mengintegrasikan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan keadilan dalam konteks ekonomi sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asriati, N. (2020). Analisis Literasi Ekonomi Dalam Membentuk Perilaku Produktif Mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p199-212>
- Destiany, A. P., & Robandi, B. (2023). *Penilaian Karakteristik Siswa Untuk Pembelajaran Yang Efektif Di SMA Negeri 1 Purwakarta*. 3(2), 164–180.
- Hidayat, W., Nura'eny, N., & Wahyuni, I. S. (2019). Gambaran Pre Dan Post Test Kegiatan Penyuluhan Kesehatan. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2013(December), 41–43.
- Ismail. (2019). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.30829/jisa.v2i1.5406>
- Mubin, M. S. (2020). Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. *Jurnal Reforma*, 9(2), 114. <https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.319>
- Rustantono, H. (2022). Analisis tingkat literasi ekonomi mahasiswa ips universitas islam raden rahmat malang. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 41–45.

<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3462>  
Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.  
Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku

Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X).  
<https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>